

# HUBUNGAN SELF-ESTEEM DENGAN PRESTASI AKADEMIK

Yuyus Suherman  
PLB FIP Universitas Pendidikan Indonesia

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan harga diri dengan variabel akademik mahasiswa prodi Psikologi FIP UPI Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan strategi korelasional (Sevilla *et. Al.*, 1993). Objek penelitian ini adalah harga diri (*self-esteem*) mencakup rasa percaya diri (*confidence*) dan rasa mencintai diri (*self-love*); serta variabel akademik (*academic achievement*) yang diukur dari Indeks Prestasi yang dicapainya. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling*, yakni proses pemilihan satuan sampel yang dilakukan melalui pengelompokan anggota populasi ke dalam *cluster* (kelas) dari dua angkatan. (Sugiarto *et. Al.*, 2003). Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan sesuai dengan jadwal setiap tahap kegiatan yang sudah ditetapkan. Lokasi penelitian ini adalah program studi psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung. Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau harga diri Mahasiswa Prodi Psikologi UPI, dikembangkan berdasarkan variabel *self-esteem* dari Arnold H. Buss (1995). Pengembangan dari mulai operasionalisasi variabel, penjabaran aspek, sub-aspek, indikator dan pengembangan item. Setiap indikator dikembangkan menjadi beberapa item, dengan tujuan jika ada item yang tidak valid masih ada item lain yang mewakilinya. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel diketahui secara berurutan bahwa harga diri (*self-esteem*) berkorelasi positif dengan angkatan 2004 (0,382 dengan  $p < 0,01$ ); dan Prestasi Akademik (0,483 dengan  $p < 0,01$ ) Sedangkan nilai *self-esteem* dengan aspek dan sub-aspek pembangunannya memiliki nilai korelasi positif dengan  $p < 0,01$ . Gambaran tersebut melahirkan permasalahan menarik harga diri secara empirik terbukti memiliki peran dalam memprediksi prestasi. Secara lebih spesifik korelasi antara masing-masing dimensi harga diri berdasarkan konsep Buss (1985) dengan prestasi akademik. Artinya sistem pembelajaran di UPI ini mendorong prestasi akademik. Status dan pengalaman kehidupan di kampus dapat menjadi sumber peningkatan harga diri, mengingat dimensi harga dirinya seperti penampilan, kemampuan, kekuasaan, penghargaan sosial, pengalaman dan moralitasnya mendapat penguatan dari jati dirinya sebagai mahasiswa program psikologi yang termasuk kategori prodi faporit.

Kata Kunci : Self estim, Prestasi Akademik